

## BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di sajikan pembahasan dari hasil yang telah di peroleh melalui analisa data sebelumnya yaitu pengaruh *pelvic rocking exercise* terhadap lama waktu persalinan kala II pada multipara di PMB Bidan Santi Rahayu di Jabung Kabupaten Malang.

### **5.1 Lama kala II pada kelompok kontrol tanpa *Pelvic Rocking Exercise* pada Multipara**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 10 responden ibu bersalin Kala II pada Multipara dengan menggunakan lembar observasi dan partograf tanpa diberikan perlakuan *Pelvic Rocking Exercise* menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami proses persalinan kala II berjalan lambat sebanyak 8 orang (80%).

Lamanya persalinan pada multipara dapat berpengaruh pada kelelahan dan penurunan kondisi fisik ibu bersalin serta kondisi janin didalam kandungan, kelelahan terhadap ibu bersalin juga mengakibatkan kontraksi uterus yang tidak adekuat, sehingga berakibat proses persalinan yang berjalan lebih lama, memanjangnya proses persalinan akan berakibat meningkatkan resiko perdarahan postpartum. Ibu yang selama proses persalinan hanya berbaring di tempat tidur, tekanan kepala bayi ke serviks hanya terjadi pada serviks posterior (serviks arah jam 6) sehingga akhirnya banyak kasus persalinan yang lama dan ibu bersalin merasa tidak nyaman selama proses bersalin (Aprillia, 2014).

Persalinan merupakan rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi yang ditandai oleh pengeluaran progresif pada servik dan diakhiri oleh lahirnya plasenta (Varney, 2012). Proses dinamika persalinan meliputi empat faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi persalinan. Empat faktor tersebut adalah *power*, *passage*, *passanger*, dan psikis ibu, selain 4 faktor tersebut tidak kalah penting adalah faktor penolong persalinan.

Menurut Rukiyah (2009) Dimulai dari pembukaan lengkap (10cm) sampai bayi lahir. Proses ini biasanya berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Pada kala pengeluaran janin telah turun masuk ruang panggul sehingga terjadi tekanan pada otot-otot dasar panggul yang secara *reflektoris* menimbulkan rasa mengedan, karena tekanan pada *rectum* ibu merasa seperti mau buang air besar dengan tanda anus membuka.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Surtiningsih pada tahun 2016 tentang Efektifitas *Pelvic Rocking Exercise* terhadap lam waktu persalinan pada primigravida yang dilakukan di Puskesmas Banjarnegara didapatkan suatu hasil rata-rata lama kala II pada kelompok perlakuan adalah 29 menit sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata lama kala II adalah 48 menit.

Menurut penelitian, sebagian besar responden menyatakan bahwa proses persalinan kala II yang tidak dilakukan *Pelvic Rocking Exercise* mengalami persalinan pada kala II lebih lambat.

Sedangkan menurut penelitian ibu primigravida pada lama kala II belum berkembang sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan karena kurangnya aktivitas pada lama kala II sehingga terjadi lama kala II dengan indikasi. Oleh karena itu hal ini dapat dipakai acuan pada pemberian perlakuan pada ibu bersalin.

## **5.2 Lama kala II pada kelompok perlakuan dengan *Pelvic Rocking Exercise* pada Multipara**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu serviks berdilatasi lebih cepat dan membantu untuk penurunan kepala kedasar panggul adalah dengan *pelvic rocking exercise*. *Pelvic rocking exercise* dengan cara duduk diatas *gymball* dengan mengayunkan pinggul kearah depan, belakang, samping kiri, dan kanan akan memberikan rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan memanfaatkan gaya gravitasi, serta dapat melepaskan hormon *endorphin* karena elastisitas bola merangsang reseptor dipanggul untuk mensekresi *endorphin* (Kurniawati, 2017). Hal ini merupakan salah satu metode yang sangat efektif merespon rasa sakit secara aktif sehingga ibu bersalin merasakan kenyamanan dan mengurangi lama persalinan (Mathew et al, 2012).

*Pelvic rocking* pada kelompok intervensi dilakukan setiap 30 menit sekali selama 10-20 menit dalam kala I fase aktif pembukaan 4 saat kontraksi

tidak berlangsung sesuai dengan prosedur pelaksanaan *pelvic rocking* dan gerakan ini dapat diulang minimal 6 kali. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 10 responden yang dilakukan *pelvic rocking exercise* hampir seluruhnya mengalami percepatan proses persalinan kala II sebanyak 8 orang responden (80%) walaupun masih ada yang mengalami proses persalinan yang lambat sebanyak 1 responden (10%) dan persalinan berjalan normal sebanyak 1 responden (10%).

Salah satu cara untuk menjaga agar ibu bersalin tetap rileks dan tenang menjalani persalinan adalah dengan melakukan prenatal gentle yoga khususnya pada gerakan *Pelvic rocking exercise* yang menggoyangkan pinggul kedepan belakang samping kanan kiri sehingga membantu memperluas posisi dasar panggul dan mempermudah kepala janin masuk dasar panggul (Yesie Aprilia, 2019). Hal ini juga didukung oleh penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan *Pelvic Rocking* dengan *Birth ball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin di klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2018 didapatkan hasil bahwa kemajuan persalinan untuk status *birth ball* mempunyai rata-rata kemajuan persalinan sebesar 143 menit dengan simpang baku sebesar 49,63 sedangkan kemajuan persalinan untuk status *birth ball* yang tidak dilakukan mempunyai rata-rata kemajuan persalinan sebesar 281 menit dengan simpang baku sebesar 81,27.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Surtiningsih (2016) yang menyimpulkan bahwa *pelvic rocking exercise* sangat efektif mempercepat waktu pada Kala II dengan *p-value*  $0.007 < 0.05$ . Para

peneliti merekomendasikan bahwa *pelvic rocking exercise* dapat mempengaruhi kemajuan persalinan, mengelola rasa sakit, serta dapat digunakan untuk mengendalikan diri dan menciptakan pengalaman melahirkan yang nyaman.

Faktor- faktor yang mempengaruhi persalinan berupa *Power*, *Passage* (Jalan lahir), *Passanger* (janin dan plasenta), psikologis ibu, dan penolong. Power ibu meliputi His (kontraksi uterus) dan tenaga mengedan ibu (Tambunan, 2013). Kala II disebut juga sebagai kala pengeluaran. Kala dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya janin. Menurut Kuswanti (2014) dengan adanya his persalinan, terjadi perubahan pada serviks yang menimbulkan perdarahan dan pembukaan, perubahan menyebabkan selaput lendir yang terdapat pada kanalis servikalis terlepas, dan terjadinya perdarahan karena kapiler pembuluh darah pecah. Faktor penyebab tidak ada kemajuan persalinan/ partus lama, yaitu his yang tidak adekuat.

Menurut teori yang disampaikan oleh Aprilia (2014) yang menyatakan bahwa proses persalinan pada setiap ibu bersalin sangat beragam. Semakin seorang ibu merasakan rileks dan sering bergerak maka semakin singkat waktu yang diperlukan dalam persalinan. Diawal proses persalinan seorang ibu seharusnya tidak hanya dalam posisi berbaring ditempat tidur, mengganti posisi setiap 1-2 jam akan sangat membantu dalam proses persalinan. Ibu bersalin dapat melakukan aktifitas seperti berjalan melakukan gerakan *pelvic rocking* dengan mengoyangkan panggul diatas *gymball*, bergerak mendorong panggul dapat membantu kepala bayi berubah ke posisi yang benar (letak belakang kepala) sehingga memungkinkan kemajuan persalinan berjalan lebih cepat.

Gerakan *Pelvic rocking* diatas gymball membantu ibu bersalin berada pada posisi yang tepat dan membantu membuka panggul, mendorong bayi masuk ke dasar panggul. Mengubah posisi selama proses persalinan berlangsung akan membantu mengubah ukuran dan bentuk panggul yang mana akan membantu kepala bayi bergerak ke posisi optimal selama proses persalinan berlangsung.

### 5.3 Pengaruh pelvic rocking terhadap lama kala II pada Multipara

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang tidak dilakukan Pelvic Rocking Exercise hampir seluruhnya lambat dalam proses persalinan kala II sebanyak 8 responden (80%) pada 10 responden yang dilakukan pelvic rocking exercise hampir seluruhnya mengalami percepatan waktu persalinan sebanyak 8 orang (80%).

Dari responden yang melakukan *pelvic rocking exercise* mengalami percepatan proses persalinan kala II 9,4 menit dibandingkan dengan yang tidak melakukan *pelvic rocking exercise*. Ibu bersalin menyatakan bahwa proses persalinan yang dibayangkan akan sangat menyakitkan seperti kehamilan yang pertama ternyata tidak terjadi mayoritas ibu bersalin dengan *pelvic rocking exercise* menyatakan nyaman dan rileks dalam menghadapi persalinan karena dibantu dengan gerakan *pelvic rocking exercise*. Semangat dan antusias ibu bersalin dalam melakukan *pelvic rocking exercise* selama proses persalinan sangat berpengaruh terhadap psikologi dalam mengolah rasa sakit dan menciptakan suasana yang positif bagi ibu sehingga rahim dapat berkontraksi secara maksimal.

Dari Penelitian yang telah dilakukan pada responden yang melakukan *Pelvic rocking exercise* yang dilakukan setiap 30 menit sekali selama 10-20 menit dalam kala I fase aktif pembukaan 4 saat kontraksi tidak berlangsung sesuai dengan prosedur pelaksanaan *pelvic rocking* dan gerakan ini dapat diulang minimal 6 kali dengan jumlah 10 orang dan pada 10 responden yang tidak melakukan *pelvic rocking exercise* dengan menggunakan analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai *p-value* = 0.000 karena probabilitas *p-value* < 0,05 yang berarti  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh *pelvic rocking exercise* terhadap lama waktu persalinan kala II pada ibu bersalin Multipara di PMB Bidan Santi kabupaten Malang 2020.

Pada beberapa responden yang menerima tindakan *pelvic rocking exercise* akan mendapatkan hasil yang efektif dalam mempersingkat waktu persalinan, namun ada beberapa responden yang menolak untuk melakukan tindakan *pelvic rocking exercise*, setelah diberikan penjelasan dan pendampingan responden yang awalnya menolak mulai mau menerima melakukan gerakan *pelvic rocking exercise*. Dari hal tersebut bahwa sugesti yang positif dapat membantu ibu bersalin dalam kondisi yang nyaman dan rileks. Fasilitator harus memberikan pandangan dan membuat responden percaya bahwa kegiatan yang dilakukan akan membantu mempersingkat waktu persalinan.

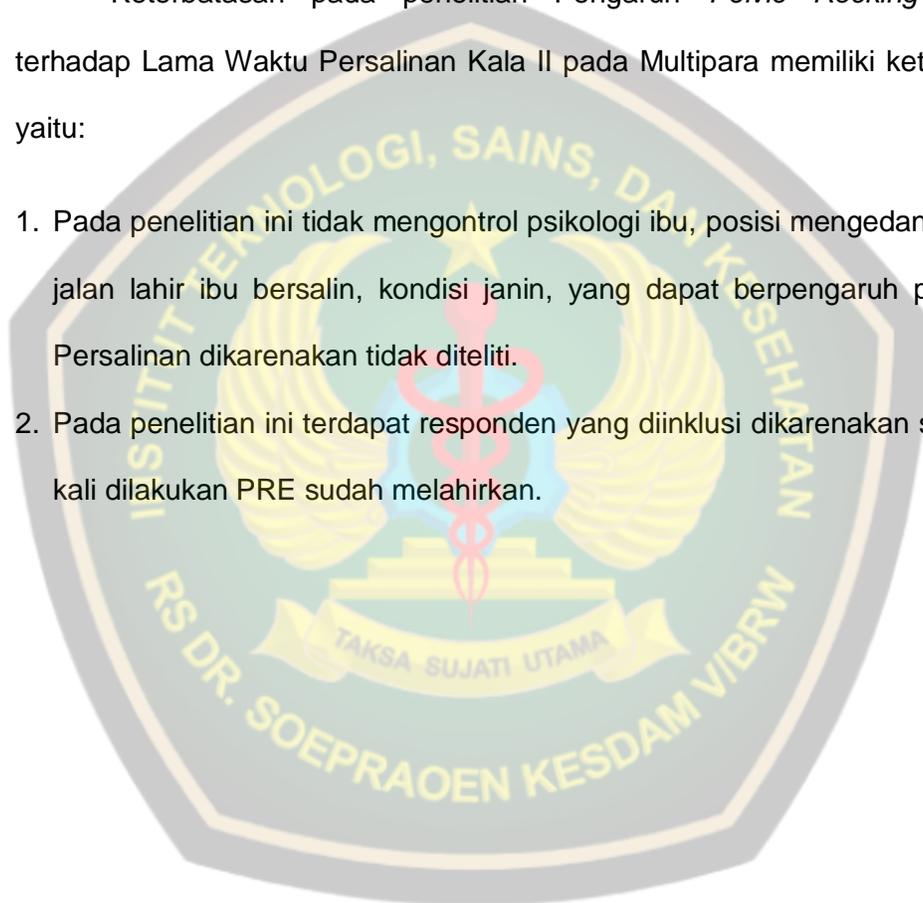
Dengan begitu setiap ibu bersalin akan dapat melewati proses persalinan yang menyenangkan baik bagi ibu dan bayinya. Bayangan persalinan yang sangat menyakitkan dapat digantikan dengan pengalaman

yang luar biasa bermakna yang dapat dirasakan oleh ibu bersalin dengan dukungan penerapan praktek kebidanan yang optimal sehingga dapat mencegah terjadinya penyulit dalam setiap proses persalinan.

#### 5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian Pengaruh *Pelvic Rocking Exercise* terhadap Lama Waktu Persalinan Kala II pada Multipara memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pada penelitian ini tidak mengontrol psikologi ibu, posisi mendedan, keadaan jalan lahir ibu bersalin, kondisi janin, yang dapat berpengaruh pada lama Persalinan dikarenakan tidak diteliti.
2. Pada penelitian ini terdapat responden yang diinklusi dikarenakan sebelum 6 kali dilakukan PRE sudah melahirkan.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 20 responden yang di bagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama 10 responden dengan dilakukan *pelvic rocking exercise* dan kelompok kedua tanpa melakukan *pelvic rocking exercise* 10 responden. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh metode *pelviks rocking exercise* pada lama kala II pada ibu bersalin multipara fisiologis yang telah dilaksanakan di PMB Santi di wilayah Kabupaten Malang dengan kesimpulan:

##### **6.1.1 Lama Waktu Persalinan Kala II pada Multipara yang tidak dilakukan *Pelvic Rocking Exercise***

Dari hasil Penelitian dari kelompok kontrol hampir seluruh responden mengalami perlambatan dalam proses persalinan kala II sebanyak 8 responden (80%) dengan rata-rata lama kala II mengalami proses persalinan lambat.

##### **6.1.2 Lama Waktu Persalinan Kala II pada Multipara dilakukan *Pelvic Rocking Exercise***

Dari hasil Penelitian dari kelompok yang mendapatkan perlakuan *pelvic rocking exercise* yang dilakukan setiap 30 menit sekali selama 10-20 menit dalam kala I fase aktif pembukaan 4 saat kontraksi tidak berlangsung sesuai dengan prosedur pelaksanaan *pelvic rocking* dan gerakan ini dapat diulang minimal 6 kali, hampir seluruh responden mengalami percepatan dalam proses

persalinan Kala II sebanyak 8 responden (80%) dengan rata-rata lama kala II mengalami proses persalinan lebih cepat.

### **6.1.3 Pengaruh *Pelvic Rocking Exercise* terhadap Lama Waktu Persalinan Kala II pada Multipara di PMB Bidan Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang**

*Pelvic Rocking Exercise* mengalami percepatan proses persalinan kala II 9,4 menit dibandingkan dengan yang tidak melakukan *pelvic rocking exercise*. Pada pengujian analisis statistic lama waktu persalinan kala II multipara yang dilakukan *Pelvic Rocking Exercise* dan yang tidak dilakukan *Pelvic Rocking Exercise* dengan uji *mann whitney* dengan bantuan SPSS Versi 25 menyatakan bahwa *p value* sebesar  $0.000 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh *pelvic rocking exercise* terhadap lama waktu persalinan kala II pada ibu bersalin Multipara di PMB Bidan Santi kabupaten malang 2020.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan kepada lahan praktek untuk menjadi fasilitator bagi ibu bersalin yang menghadapi proses persalinan yang nyaman dan menyenangkan.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan terutama bidan, diharapkan dapat menjadikan salah satu alternative dan dapat menerapkan metode *pelviks rocking exercise* dalam melakukan pertolongan persalinan dalam mempercepat kala I dan dapat mencegah terjadinya kala II lama, sehingga bidan dapat lebih

memberikan pelayanan persalinan yang nyaman dan menyenangkan pada ibu bersalin.

## 2. Bagi Ibu Bersalin

Bagi ibu bersalin di harapkan bisa dan mau untuk menggunakan metode *pelvic rocking exercise* saat persalinan kala I sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh bidan dan mematuhi setiap arahan yang diberikan bidan dalam proses persalinan sehingga dapat mengurangi angka kejadian trauma dalam persalinan.

## 3. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjunya untuk melakukan penelitian pelaksanaan *pelvic rocking exercise* terhadap kemajuan persalinan dan kelancaran kala II dengan metode penelitian yang baru dan sampel yang terpilih serta menggunakan komunikasi yang dapat mempengaruhi ibu bersalin

## 4. Bagi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini disarankan agar dalam pemberian pendidikan kesehatan dapat menerapkan *pelvic rocking exercise* yang dapat mempercepat kala II pada proses persalinan sehingga dapat mengurangi trauma pada ibu bersalin dan mahasiswa kebidanan dapat memahami dan menerapkan *pelvic rocking exercise* pada saat membantu ibu bersalin, serta diharapkan institusi pendidikan dapat memfasilitasi mahasiswa kebidanan dalam mengembangkan ilmu tentang *pelvic rocking exercise* sehingga mahasiswa memiliki keterampilan khusus dalam memberikan pelayanan kepada ibu bersalin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.2010.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.Jakarta:Rineka Cipta.
- Apillia,Yessie.2014.Gentle Birth Balance:Persalinan Holistik mind,Body and Soul.Bandung:Qanita
- ,2011.Gentle Birth:Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit.Jakarta:Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Cunningham F.G,dkk.2005.Obstetri Williams Jilid 1.Edisi 21.Jakarta:Kedokteran EGC,pp:272-360.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.2018.Laporan Tahunan.Direktorat Kesehatan Keluarga TA 2017.
- Eniyati dan Melisa Putri R.2012.Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Gustyar,Indah dan Eka Nouryriana.2017.Penerapan Pelvic Rocking Exercise dengan Birth Ball pada ibu bersalin terhadap kemajuan persalinan di BPM Syafrida Kabupaten Kebumen Tahun 2017.Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah.Gombong.
- Hermi,Conny Widya dan Agus Wirajaya.2015.The Conny Method:Menjalani Kehamilan dan Persalinan dengan tenang,Nyaman,Bahagia serta Penuh Percaya Diri.Jakarta:Gramedia.
- Hidayat.2010.Metodologi Penelitian.Jakarta:Rineka Cipta
- Kurniawati,Ade,dkk.2017.Efektifitas Latihan Birth Ball terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I fase Aktif pada Primigravida.Indonesia Journal of Nursing and Midwefery.5(1) 1:0.
- Kementrian Kesehatan RI.2013.Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI.2013.Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.Jakarta.
- Kuswati,I, & Melina,F.2013.Askeb II Persalinan.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Mochtar.2010.Sinopsis Obstetri Jilid II.Jakarta:Kedokteran EGC,pp:209-21

- Mujahid,dkk.2012.Keperawatan Gerontik.Jogjakarta:Pustaka Pelajar
- Notoadmojo.2012 Metodologi Penelitian.Jakarta:Rineka Cipta.
- Oxorn H.2010.Ilmuebidanan:Patologi dan Fisiologi Persalinan.Jakarta:Yayasan Essentia Medika.
- Prawiroharjo,Sarwono.2010.Ilmuebidanan.Jakarta:PT.Bina Pustaka.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.20`14.Infodatin.Kemenkes Kesehatan RI.Jakarta.
- Rukiyah,2013.Asuhan Persalinan Normal,Jakarta:CV.Trans.Info Media.
- Rohmah,Mahmudatun.2017.Penerapan Teknik Active Birth menggunakan Birt Ball terhadap Kemajuan Persalinan Kala I fase Aktij pada Ibu Bersalin di BPM Wiwik Gunandan,S.ST,KTI.Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah.Gombong
- Sulistyawati,A.2013.Asuhana Kebidanan Pada Ibu Bersalin.Jakarta:Salemba Medika.
- Saifuddin,2014.Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Sondakh,J.J.2013.Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.Jakarta:Erlangga.
- Sugiono.2013.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.Bandung:Alfabeta.
- World Health Organization.2015.Global Health Obstetry (GHO) data:Maternal Mortality.[http://www.who.int?gho/maternal\\_health/mortality/maternal\\_mortality](http://www.who.int?gho/maternal_health/mortality/maternal_mortality).
- WHO.2014."Maternal Health".(Online),[Http://www.WHO.Int](http://www.WHO.Int).Di Akses Pada Tanggal 23 Februari 2018 pukul 23.00.
- Wikjonasastro,2009.Ilmuebidanan,Jakarta:Bina Pustaka

